

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE* PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA

Khairuna¹, Fatma Zuhra², Nanda Safarati*³

^{1,2}Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim, Indonesia

³Pendidikan Fisika, Universitas Almuslim, Indonesia

* Corresponding Author: safaratinanda@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, respon siswa melalui penggunaan *Reading Guide* pada materi perubahan wujud benda. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 7 Gandapura berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes, lembar aktivitas dan angket. Teknik analisis data melalui tes hasil belajar, tes observasi dan tes respon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran strategi *Reading Guide* pada materi perubahan wujud benda sebesar 60% siklus I meningkat menjadi 87% pada siklus II. peningkatan aktivitas guru dan siswa pada materi perubahan wujud benda melalui strategi pembelajaran strategi *Reading Guide* sebesar 64% pada tindakan I siklus I dan tindakan II siklus I sebesar 73% meningkat menjadi 85% pada tindakan I siklus II serta 95% pada tindakan II siklus II untuk aktivitas guru. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 64% pada tindakan I siklus I dan tindakan II siklus I sebesar 73% meningkat menjadi 85% pada tindakan I siklus II serta 93% pada tindakan II siklus II. peningkatan respon siswa sebesar 75% pada kategori "ya" sedangkan kategori "tidak" sebesar 25%. Berarti respon siswa pada pelajaran yang dilaksanakan guru pada pokok bahasan perubahan wujud benda melalui penerapan strategi *Reading Guide* di kelas V SD Negeri 7 Gandapura bisa diterima dengan baik oleh siswa dengan presentase rata-rata yaitu 75%.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Reading Guide*, Perubahan wujud benda

Abstract

The study aims to determine the improvement of learning outcomes, teacher and student activities, student responses through the use of *Reading Guide* on the material of changes in the state of matter. The approach in this study is qualitative, the type of classroom action research. The subjects in this study were 15 students of grade V of SD Negeri 7 Gandapura. Data collection techniques through tests, activity sheets and questionnaires. Data analysis techniques through learning outcome tests, observation tests and response tests. The results of the study showed that the improvement of student learning outcomes through the *Reading Guide* strategy learning strategy on the material of changes in the state of matter was 60% in cycle I increased to 87% in cycle II. The increase in teacher and student activities on the material of changes in the state of matter through the *Reading Guide* strategy learning strategy was 64% in action I cycle I and action II cycle I by 73% increased to 85% in action I cycle II and 95% in action II cycle II for teacher activities. While student activities were 64% in action I cycle I and action II cycle I by 73% increased to 85% in action I cycle II and 93% in action II cycle II. (3) an increase in student responses by 75% in the "yes" category while the "no" category was 25%. This means that student responses to the lessons carried out by the teacher on the topic of

changes in the state of objects through the application of the Reading Guide strategy in class V of SD Negeri 7 Gandapura were well received by students with an average percentage of 75%.

Keywords : *Learning outcomes, Reading Guide, Changes in the form of objects*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan hal penting dari keseluruhan proses pendidikan. Keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas serta mampu membangkitkan kemampuan siswa. Guru menguasai materi-materi dan diuntut untuk memiliki keterampilan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Cara guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas sangat berpengaruh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apabila berhasil menciptakan suasana yang membuat siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka kemungkinan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Pendidikan IPA adalah ilmu pengetahuan yang lahir dan berkembang dari observasi serta eksperimen, IPA mempunyai dua aspek penting, yaitu pengetahuan dan metode dalam memperoleh pengetahuan itu sendiri. Pengembangan konsep IPA dilakukan melalui pengamatan, percobaan atau eksperimen dan sikap ilmiah (Susilowati, 2010:99). Pembelajaran IPA, banyak materi pelajaran yang lebih tepat apabila menggunakan metode eksperimen atau percobaan agar siswa terlibat aktif (Sulastri, 2023). Dalam hal ini guru perlu merancang dan melaksanakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar lebih aktif dan menumbuhkan kesan bermakna bagi seluruh siswa, dengan demikian hasil pembelajaran hasil pembelajaran IPA dapat dicapai. Suatu konsep pembelajaran yang dilaksanakan lebih menekan pada efektif tidaknya suatu pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Siswa menjadi tujuan guru dalam menerapkan suatu konsep belajar yang lebih menyenangkan.

Nikson (Ratumanan, 2002:3) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah merupakan suatu upaya membantu siswa mengkonstruksi (membangun) konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dengan kemampuannya sendiri melalui internalisasi sehingga konsep dan prinsip itu terbangun kembali. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan belajar siswa, oleh karena itu dalam proses pembelajaran, guru diharapkan menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif, kreatif, dan bermakna bagi siswa, dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami prinsip dan konsep IPA.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, dari 20 siswa yang mengikuti pelajaran hanya 12 siswa yang mencapai nilai dengan presentase ketuntasan sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran di kelas belum sepenuhnya melibatkan fisik dan mental siswa, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan siswa kurang aktif, pembelajaran kurang menarik bagi siswa misalnya media pembelajaran hanya berpedoman pada buku paket saja. Dari hasil tersebut menandakan siswa kurang memahami materi pelajaran yang diberikan, dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

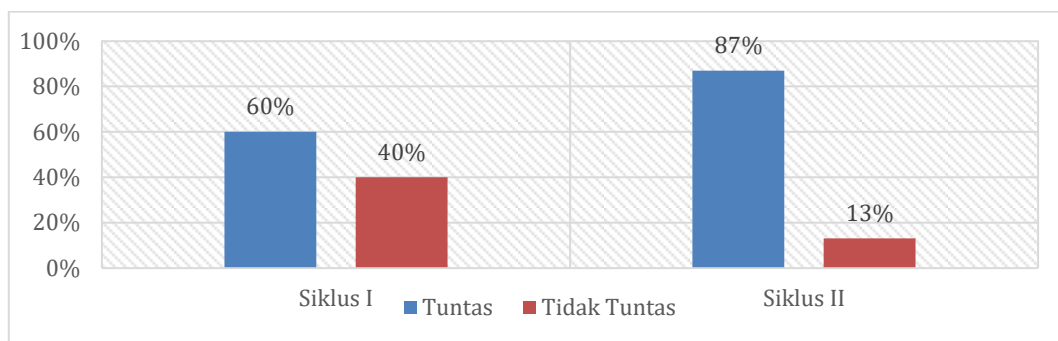
Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya adalah menggunakan Strategi *Reading Guide*. *Reading guide* (Panduan Membaca) merupakan model yang membantu pendidik dalam menyelesaikan suatu unit pelajaran tertentu, dimana pelajaran tersebut tidak dapat diselesaikan dikarenakan banyaknya materi (Sutomo, 2018:137). Dalam mencapai tujuan pembelajaran seorang pendidik mengerti akan adanya peranan penting dalam profesinya. Adapun peranan seorang pendidik untuk menciptakan output yang baik adalah *transfer of knowledge* (pengetahuan), *transfer of value* (nilai-nilai), dan *transfer of skill* (kecakapan).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 2 siklus. Lokasi penelitian di SD Negeri 7 Gandapura. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tes, aktivitas guru dan siswa dan angket. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan tehnik analisis data. Iskandar (2011:74) mengatakan bahwa “analisis adalah melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan”. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa, data aktivitas guru dan siswa, serta data analisis respon siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali tindakan. Setiap akhir siklus dilaksanakan terakhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Pada akhir siklus II diberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide*.

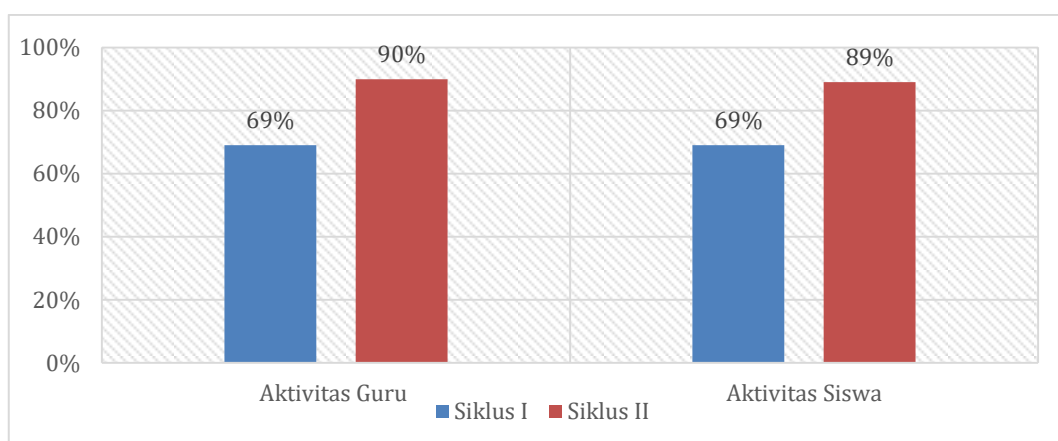
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa penerapan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 1. Peningkatan siklus I dan siklus II

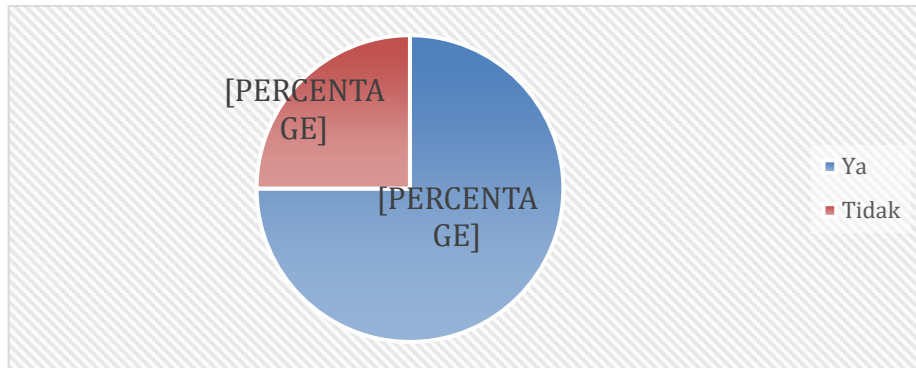
Menurut hasil pengamatan oleh dua orang guru pengamat (observer) saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah terlihat sangat baik. Secara ringkas hasil persentasenya dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 2. aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa telah berlangsung dengan baik. Hasil analisis respon siswa pada grafik di atas

diperoleh keterangan bahwa secara umum siswa menyukai belajar dengan strategi pembelajaran *Reading Guide*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 3. Respon siswa

Respon siswa pada pembelajaran dilaksanakan guru menggunakan *Reading Guide* pada respon sudah cukup baik sebesar 75% pada kategori “ya” sedangkan kategori “tidak” sebesar 25%. Penerapan strategi *Reading Guide* pada pokok bahasan perubahan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berarti dengan hal tersebut dapat dikatakan hasil belajar siklus II lebih baik dari pada siklus I karena kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Reading Guide* dalam proses belajar mengajar sudah sangat baik. Siswa sudah termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sudah terjalinnya komunikasi dua arah yaitu antara guru dengan siswa dalam memberi dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi peningkatan, membuktikan bahwa penerapan strategi *Reading Guide* pada pokok bahasan perubahan wujud benda dapat meningkat serta memperbaiki hasil belajar siswa yang pertamanya rendah menjadi lebih baik. Selain itu, kemampuan siswa juga meningkat setelah pembelajaran, siswa sudah mampu menyelesaikan soal yang diberikan, serta mampu bertanya apa yang kurang dipahami siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Selama pembelajaran berlangsung aktivitas guru dan siswa meningkat menjadi lebih baik, guru mampu menghidupkan kelas dengan melakukan tanya jawab seputar materi, guru mampu menjelaskan materi kepada semua siswa dalam kelas dengan suara jelas dan mudah dipahami siswa.

Hasil respon siswa yang diperoleh bahwa siswa menyukai belajar IPA khususnya materi perubahan wujud benda menggunakan strategi *Reading Guide* sudah sangat baik siswa menerima dan suka belajar menggunakan strategi tersebut, siswa juga termotivasi selama proses diskusi berlangsung menggunakan strategi tersebut. Berarti respon siswa pada pelajaran yang dilaksanakan guru pada pokok bahasan perubahan wujud benda melalui penerapan strategi *Reading Guide* di kelas V SD Negeri 7 Gandapura bisa diterima dengan baik oleh siswa.

Rupu (2014) hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari siklus I menjadi 75 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 86. Sedangkan pada aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 75,81% meningkat menjadi 81,94%. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 25%. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa

penggunaan metode Reading Guide dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber Perubahan Lingkungan di kelas IV SDN 07 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Strategi pembelajaran *Reading Guide* adalah strategi pembelajaran merupakan strategi yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Reading Guide terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *perubahan wujud benda*. Strategi ini membantu siswa lebih fokus dalam membaca dan memahami isi bacaan secara sistematis, karena mereka dibimbing melalui pertanyaan atau panduan yang relevan dengan materi.

Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah strategi diterapkan. Selain itu, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan perubahan positif, ditandai dengan meningkatnya keaktifan, partisipasi, dan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G. 2003. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Rupu, H. 2014. *Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Siswa Tentang Perubahan Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPA*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
- Iskandar. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Penilaian Hasil Belajar*. Liberty, Yogyakarta Ratumanan.
2002. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soleh. 2012. *Presentasi Pembelajaran Model Active Learning*. Seminar Nasional Pendidikan Karakter : 50 – 54.
- Sulastri, I. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Perubahan Wujud Benda Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Eksperimen. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 24–35.
- Susilowati. 2010. *Pengaruh Motivasi, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akafarma Sunan Giri Ponorogo*.
- Sutomo. 2018. *Penerapan Reading Guide dalam Pembelajaran di Madrasah*. Jurnal Auladuna. Vol. 2. No. 4